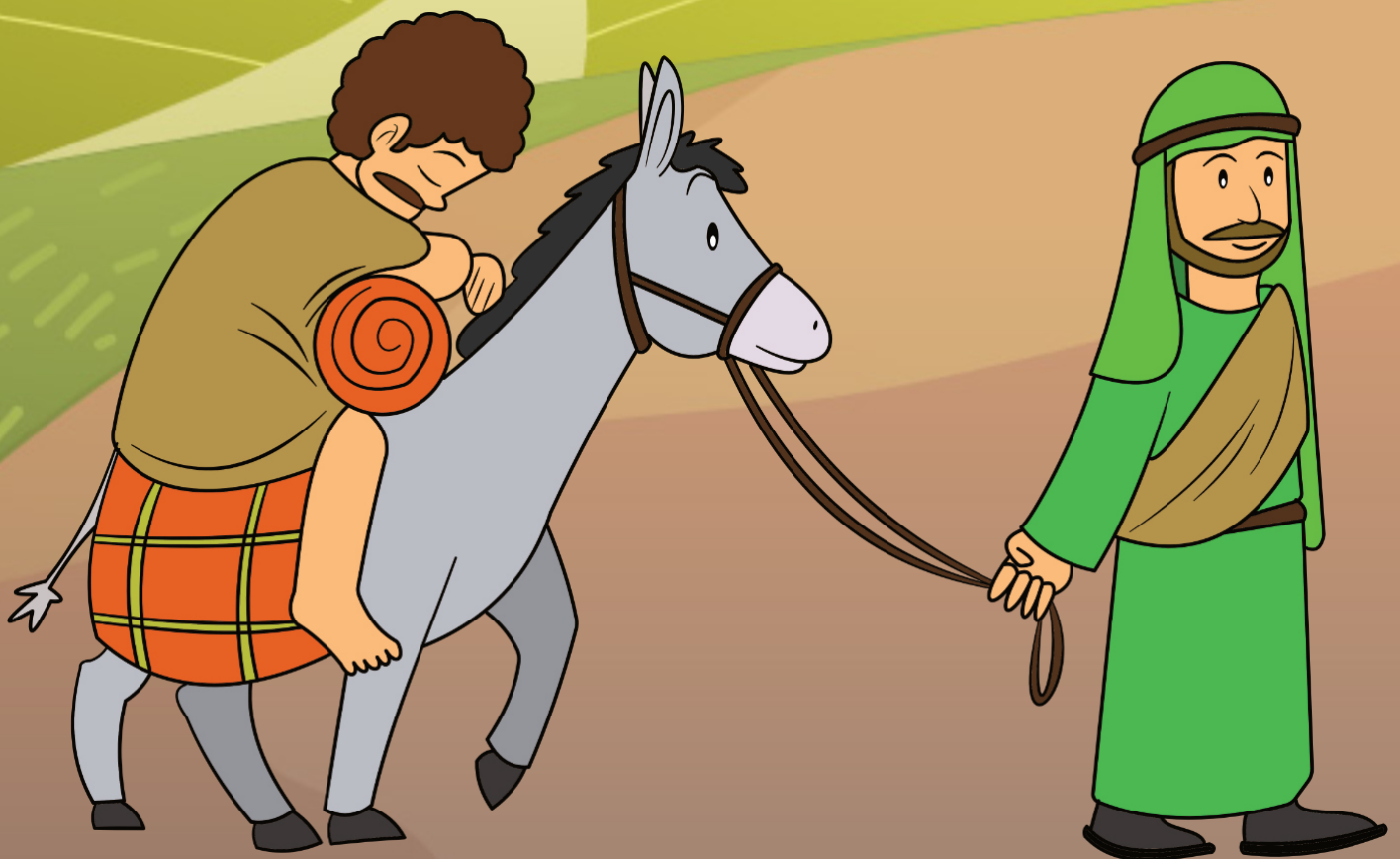


Orang Samarita yang Baik Hati



Pembukaan

Di Lukas 10:25-37, Yesus mengajar sebuah perumpamaan untuk menunjukkan bahwa setiap orang yang membutuhkan adalah sesama kita. Perumpamaan Orang Samaria yang Baik Hati mengingatkan kita akan perintah terbesar kedua, “kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” (Matius 22:34-40).

Beberapa poin penting:

1. Kita harus menunjukkan belas kasihan kepada semua orang.
2. Kita harus mengasihi tetangga kita.
3. Kita harus mencerminkan kasih dan belas kasihan Tuhan kepada orang lain.

Panduan Pelajaran

Sebelum Anda mulai, ajukan pertanyaan modern kepada anak Anda terkait dengan perumpamaan ini. Misalnya, ada seorang pria terluka di jalan. Menurut Anda siapa yang membantunya? Seorang pendeta, polisi atau musuhnya? Bacalah perumpamaan dari Alkitab anak Anda. Jelaskan bahwa orang itu mencoba menipu Yesus ketika dia mengajukan pertanyaan 'siapa sesamaku'.

Jelaskan belas kasihan adalah menunjukkan kasih sayang atau pengampunan kepada seseorang. Pernahkah seseorang menunjukkan belas kasihan kepada Anda? Pernahkah Anda pantas dihukum tetapi seseorang malah memilih untuk memaafkan Anda? Jelaskan tentang alat atau jenis hama lainnya. Belas kasihan akan melepaskan alat ini di luar daripada membunuhnya.

Tunjukkan bagaimana Tuhan menunjukkan kasih dan belas kasihan kepada kita, sehingga kita bisa menunjukkan kasih dan belas kasihan kepada orang lain. Beri anak Anda cermin kecil dan nyalakan senter. Pilih sebuah objek bersama-sama dan bantu anak mengarahkan cermin untuk meneranginya. Tunjukkan bahwa senter memberi cahaya, tetapi cermin memantulkannya. Kita harus melakukan hal yang sama dengan kasih dan belas kasihan Tuhan dan menunjukkannya kepada orang lain.

Tanyakan apakah anak Anda ingat siapa yang Yesus katakan sebagai tetangga kita? Setiap orang.

Buat daftar atau lihat foto orang yang Anda kenal baik atau tidak sama sekali. Mintalah anak Anda untuk memberi tahu Anda kepada siapa kita harus menunjukkan belas kasihan. Ingatkan mereka bahwa meskipun kita tidak menyukai seseorang, mereka tetap tetangga kita.

Bagikan bagaimana, pada masa Yesus, orang Samaria dibenci. Orang-orang Yahudi tidak memperlakukan mereka dengan baik, tetapi pria itu tetap berhenti untuk membantu pria yang terluka itu. Sementara, orang-orang yang seharusnya adalah teman dari pria yang terluka itu malah mengabaikannya.

Apakah kamu mau menolong musuhmu? Kebanyakan orang tidak mau melakukan hal tersebut, tetapi Yesus ingin supaya setiap kita menjadi orang-orang yang berbeda. Baca Matius 5:44-45.

Gunakan lembar kerja dengan foto hewan dan makanan yang berbeda. Setiap kali jelaskan bahwa hewan akan memakan apa saja yang sudah menjadi sifat alamnya.

Jelaskan bahwa Yesus meminta kita untuk melakukan sesuatu yang sulit. Sifat manusia bukanlah untuk memaafkan, menunjukkan belas kasihan, atau mencintai musuh kita, tetapi Tuhan berkata bahwa kita harus mencintai dan menunjukkan belas kasihan. Dengan bantuan Yesus, kita dapat melakukan kebalikan dari yang alam perintahkan untuk kita lakukan.

Bagikan bagaimana orang Samaria tidak hanya membantu pria itu, dia melakukan sesuatu jauh melampaui apapun yang dapat diharapkan. Ia merawatnya, menggendongnya, membayar perawatannya, dan lain-lain. Ingatkan anak Anda bahwa Tuhan menyukainya ketika kita melakukan lebih dari yang dapat kita lakukan pada saat melayani Dia. Pikirkan cara-cara untuk Anda dapat menjadi tetangga yang baik bagi mereka yang membutuhkan baik secara lokal maupun di seluruh dunia. Anda dapat menjelaskan mengenai beberapa pelayanan yang membantu orang lain dengan cara yang praktis. Jika memungkinkan, rencanakan untuk mengunjungi dan terlibat dengan salah satu pelayanan tersebut.

Bersyukurlah kepada Tuhan karena telah menunjukkan belas kasihan-Nya. Mintalah pertolongan Tuhan agar setiap kita pun dapat menunjukkan belas kasihan terhadap orang lain.

Orang Samaria yang Baik Hati



Orang Samaria ini membawa orang itu ke sebuah penginapan.

Ia membayar sang pemilik penginapan untuk mengurus orang yang terluka itu.

Ia berjanji akan kembali lagi dan memastikan orang tersebut baik-baik saja.

Yesus berkata bahwa setiap kita harus menunjukkan kasih Tuhan kepada semua orang.



Yesus menceritakan sebuah perumpamaan untuk mengajar orang banyak bagaimana mengasihi orang lain.

Pada suatu hari, ada seorang yang sedang berjalan sendirian di pegunungan.

Sekelompok perampok menyerangannya. Mereka memukuli dia dan mengambil semua miliknya.



Orang ini terluka parah.

Seorang imam melewati jalan tersebut. Ia melihat orang yang terluka parah ini tetapi tidak melakukan hal apapun untuk menolongnya.

Kemudian, seorang Lewi yang biasa berada di rumah ibadat lewat dan melihat orang yang terluka ini. Tetapi ia pun pergi dan tidak menolongnya.



Orang ketiga yang lewat adalah orang Samaria.

Mereka adalah musuh orang Yahudi, tetapi hatinya tergerak oleh belas kasihan ketika melihat orang yang terluka ini.

Ia memberinya minum, membalut luka-lukanya, dan menaikkan orang itu ke atas keledainya.

Permainan dan Kegiatan Lain

Tangan yang Membantu

Siapkan kertas kosong atau karton berukuran besar. Tempatkan beberapa cat yang bisa dicuci ke piring dan biarkan anak Anda menaruh tangannya ke cat dan kemudian ke kertas. Ulangi sebanyak yang Anda inginkan. Tulis di kertas: Saya memiliki tangan yang dapat membantu orang lain. Ingatkan anak Anda bagaimana Tuhan memanggil kita untuk membantu dan mengasihi orang lain.



Balut Pasiennya

Untuk permainan ini Anda harus menyiapkan satu rol tisu toilet untuk setiap anak. Untuk pasien, Anda dapat menggunakan anak lain atau boneka besar. Setelah aba-aba, berlombalah untuk membalut pasien dengan perban kertas. Ingatkan anak Anda bagaimana orang Samaria membalut luka-luka orang baru saja dirampok.

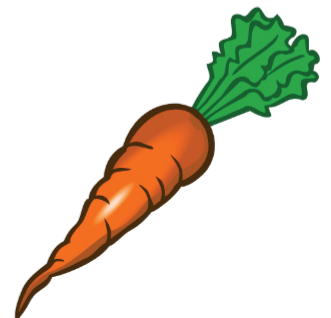
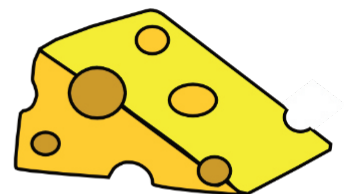
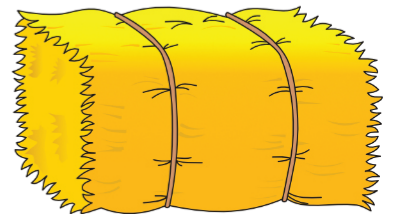
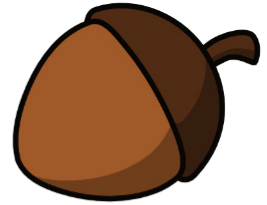


Layanilah Tetanggamu

Rencanakan sebuah kegiatan praktis untuk melayani tetangga di sekitar rumah Anda. Hal ini dapat saja seperti menyiapkan makanan untuk orang lain yang ada di sekitar Anda. Melayani di dapur umum. Pergi berbelanja untuk keluarga yang sudah tua atau tidak dapat pergi kemana-mana. Membersihkan halaman rumah tetangga Anda. Daftarnya pasti akan sangat panjang. Melayanilah sebagai sebuah keluarga.

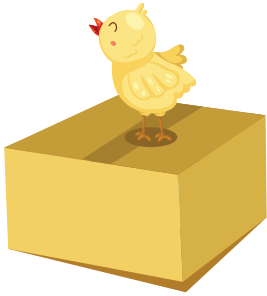


Cocokkan hewan dengan makanannya

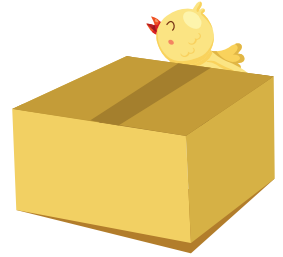


Dimanakah Anak Ayamnya?

Cocokkan kata ke gambar

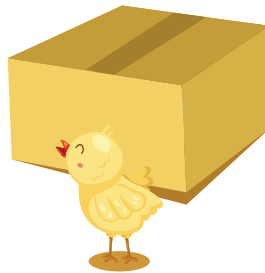


di belakang

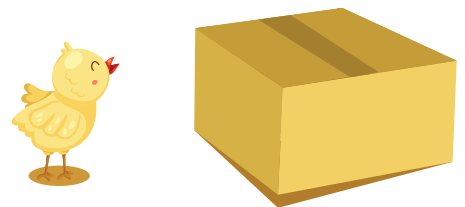
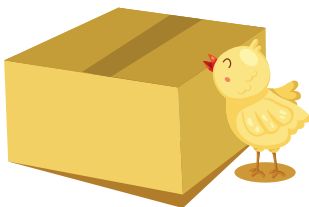


di atas

di sebelah

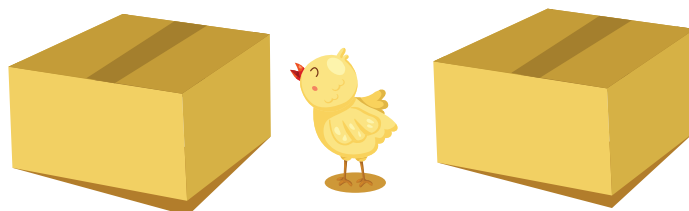


di depan

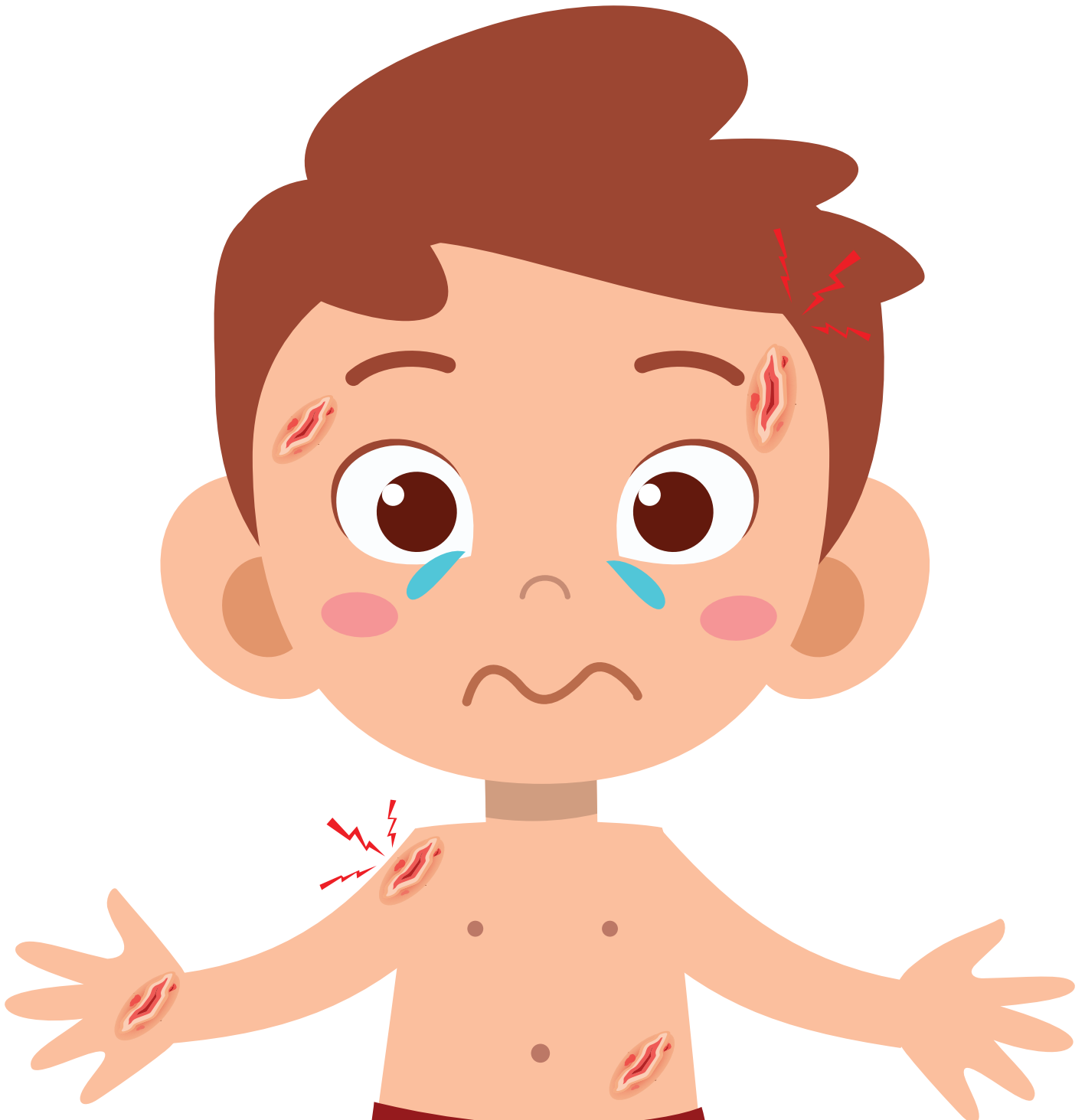


di antara

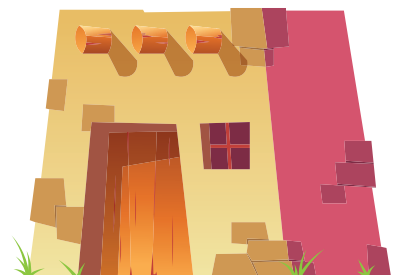
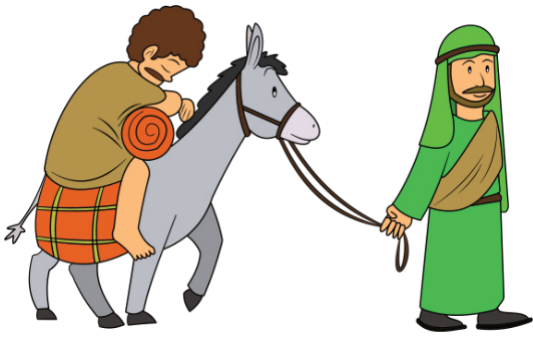
di dekat



Balut luka-lukanya



Temukan jalan yang aman untuk menuju penginapan



Penanda Kasihilah Sesamamu



Siapkan:

Lembar pola,
Pensil warna atau krayon,
Gunting,
Lem tempel (blu tack, glue tack)

Lakukan:



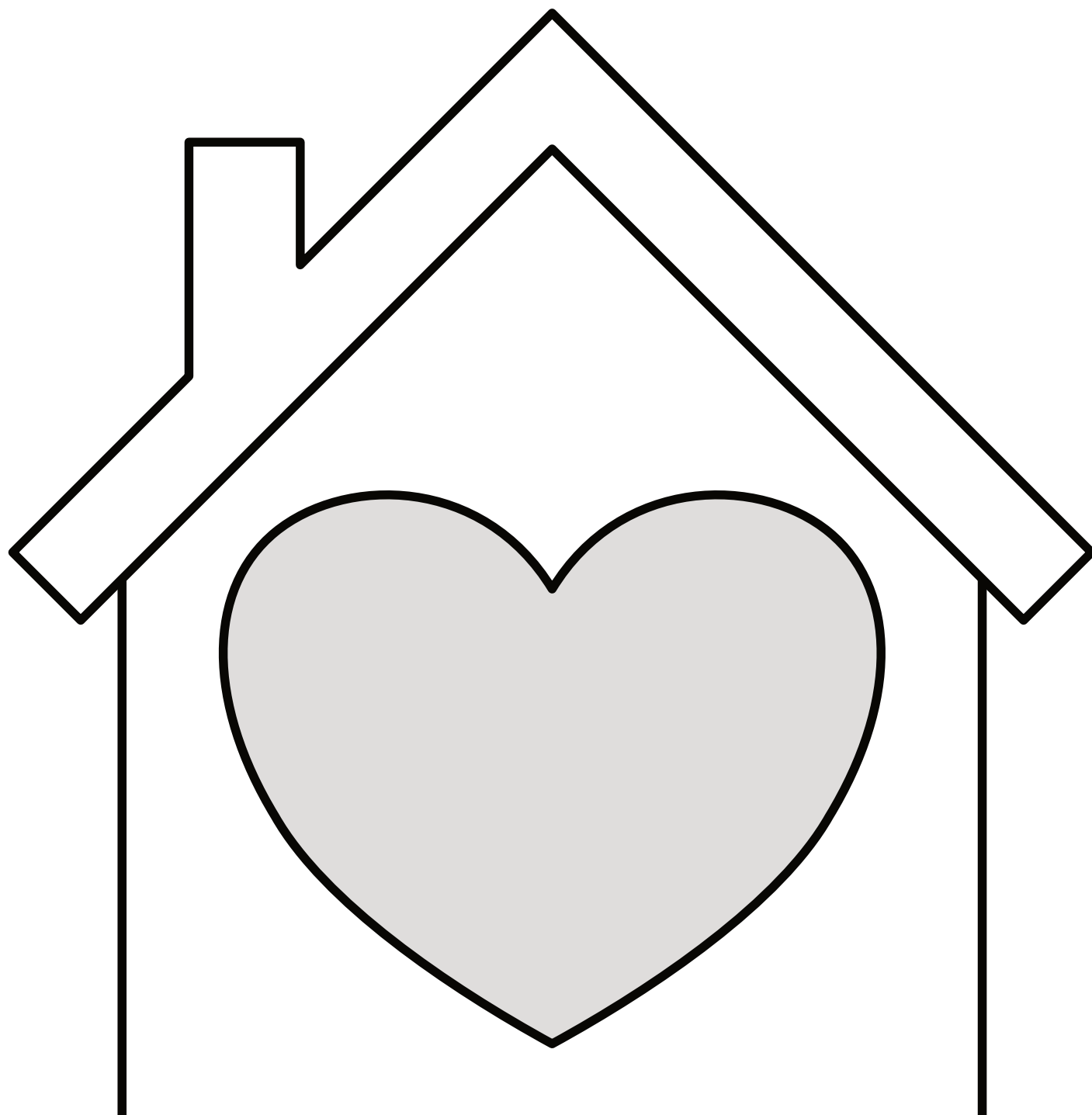
Warnai lembar pola.



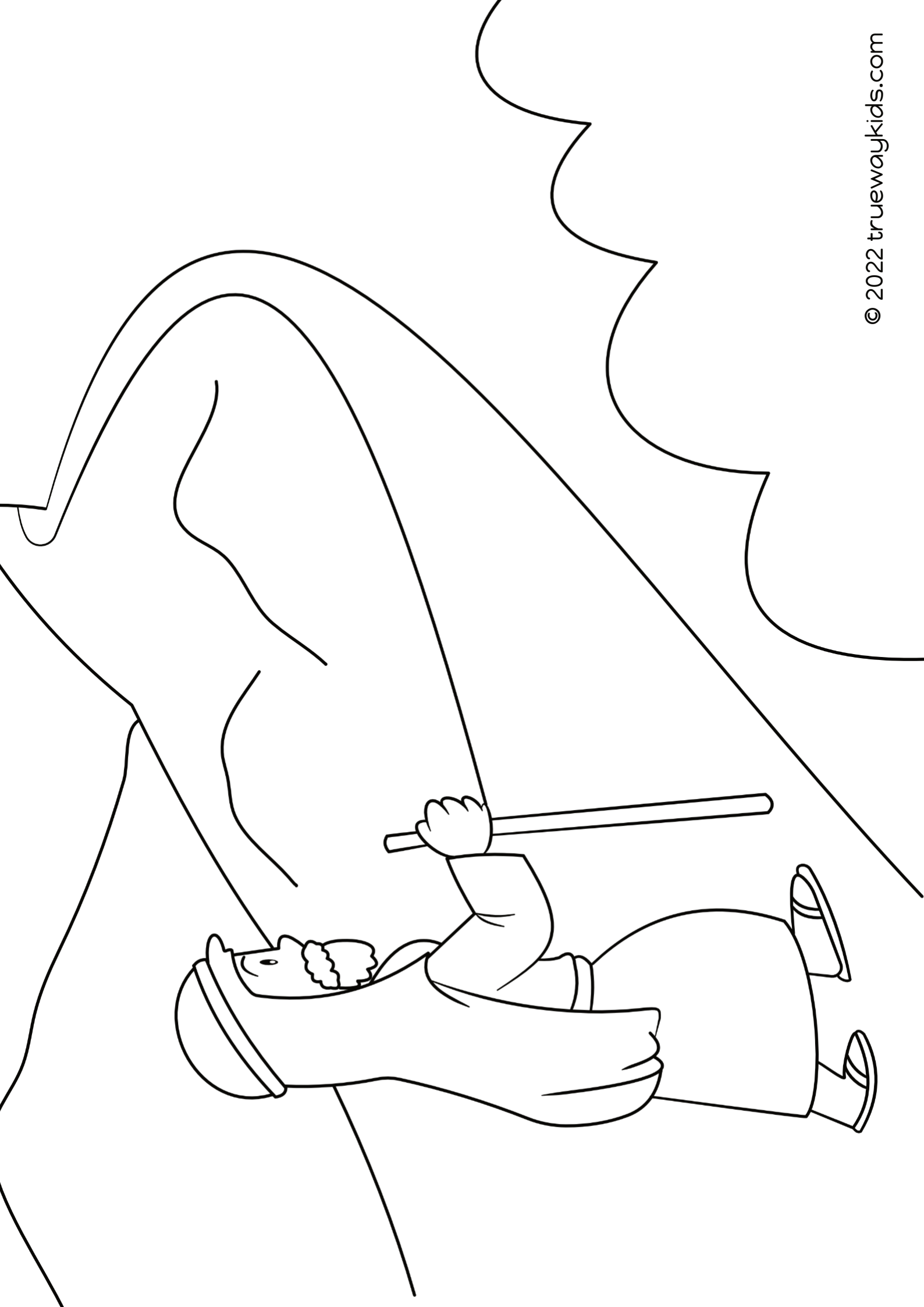
Gunting di sekitar rumah.
Mintalah bantuan orang
dewasa untuk
menggunting bentuk hati.

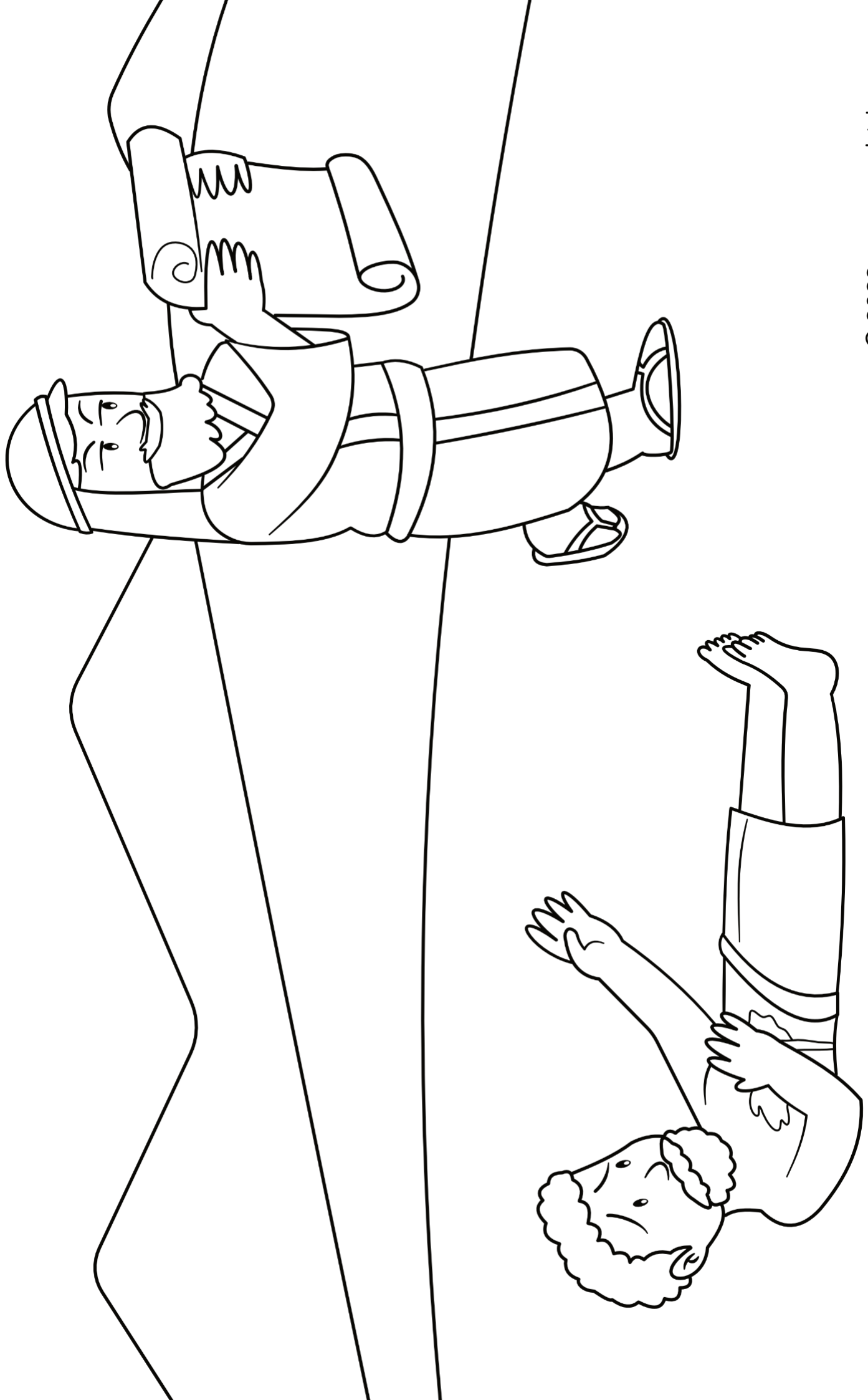


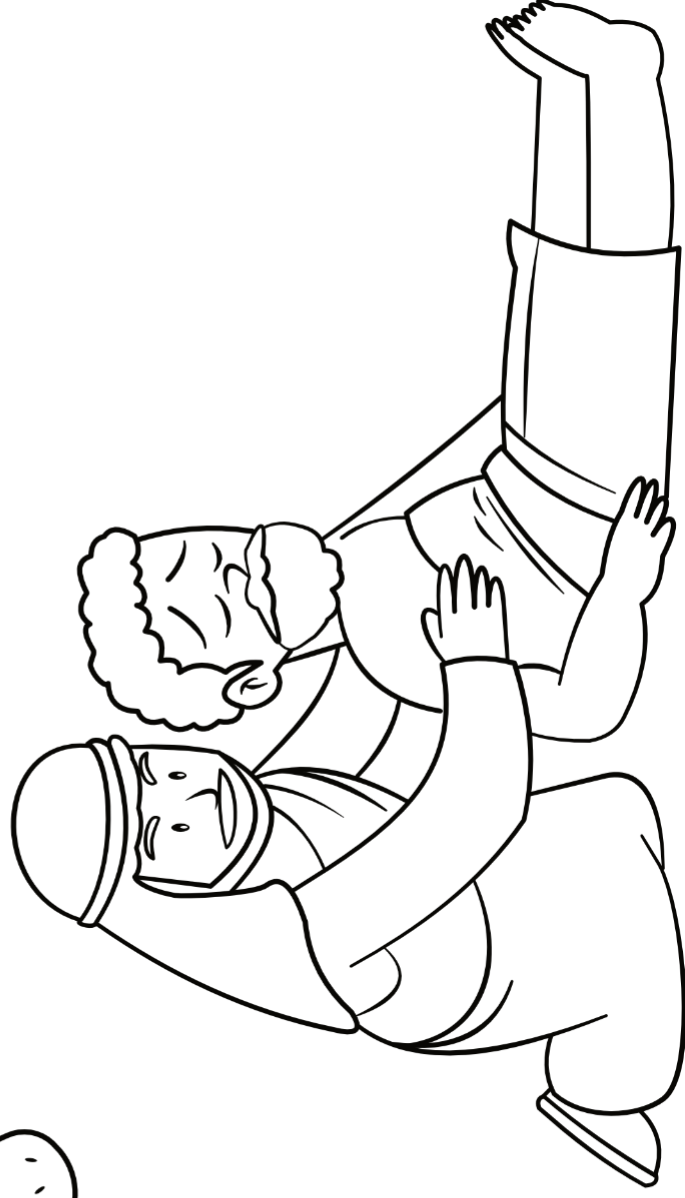
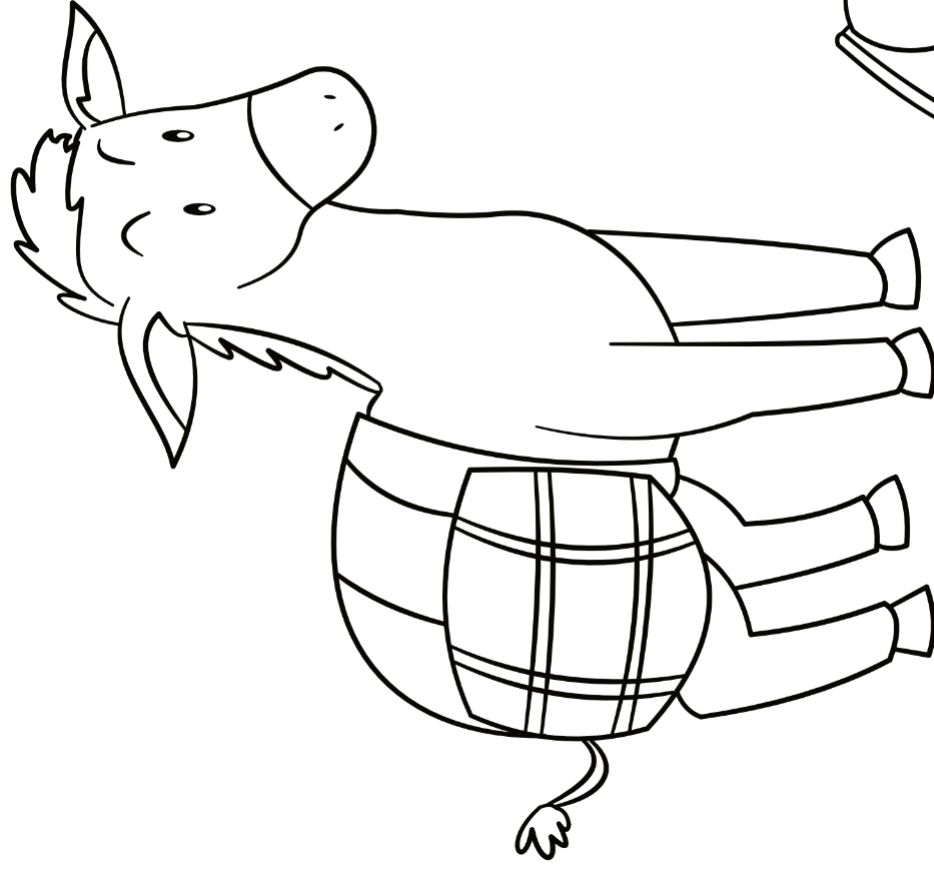
Gunakan lem tempel untuk
menempel penanda ini ke
cermin.

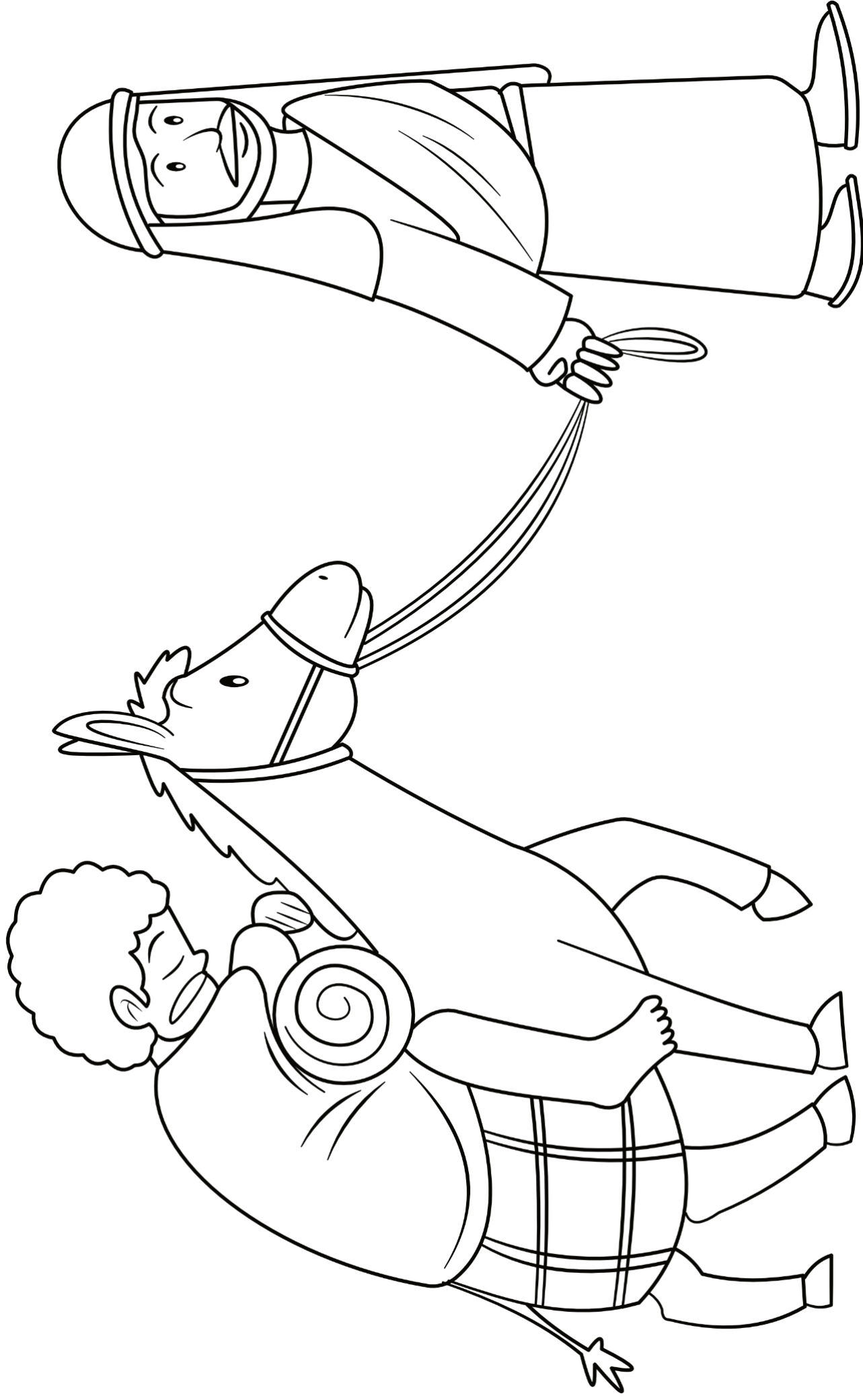


Kasihilah sesamamu seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri - Lukas 10:27









Pujian

Berikut rekomendasi lagu-lagu pujian untuk kegiatan ini. Lagu-lagu bukan milik Trueway Kids, Video Youtube digunakan hanya untuk kalangan pribadi.

Love your neighbour

<https://youtu.be/aLv3V6dzGaU>

love your neighbor as yourself

<https://youtu.be/xiMF7r73Jao>

His Mercy Is More

<https://youtu.be/vGj8gu9T37A>



Berdoa

Bersyukurlah kepada Tuhan karena menunjukkan belas kasihannya kepada kita dengan mengutus Yesus untuk menyelamatkan kita. Mintalah pertolongan Tuhan untuk setiap kita dapat menunjukkan kasih dan belas kasihan-Nya kepada orang-orang yang membutuhkan.

Minggu Depan

Perumpamaan Tentang Talenta

Apabila anda belum mendaftar, silahkan daftarkan diri anda untuk menerima pelajaran minggu depan melalui email.
truewaykids.com/subscribe/

